

**MAKALAH**

**“KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN”**

**DOSEN PENGAMPU :**

Dr. H. Fachrurazi, S.Ag., MM.

Yulida, MM.



Disusun Oleh:

Dian Huzaifah Anri

(11812008)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK**

**2022**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakaatuh. Puji syukur lita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Sallahu 'alaihi wa sallam, yang telah memberikan rahmat serta kesempatannya kepada pemakalah dalam menyelesaikan tugas mata kuliah Kewirausahaan. Adapun makalah yang di buat ini berisi tentang "Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan".

Akhir kata, pemakalah mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh rekan-rekan dan dosen dalam penyelesaian tugas makalah ini. Kemudian pemakalah berharap tugas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupun lainnya.

Kubu Raya, 17 Januari 2022

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	4
B. Rumusan Masalah.....	4
BAB II PEMBAHASAN	
A. Definisi Kreativitas .....	5
B. Hambatan Kreativitas .....	6
C. Membangkitkan Kemampuan Kreatif.....	7
D. Definisi Inovasi.....	9
E. Jenis-jenis Inovasi.....	10
F. Hubungan Kreativitas Dengan Inovasi .....	10
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus Covid-19 masih merajalela hingga awal tahun 2022. Di masa pandemi ini, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan. Mulai dari pesatnya persaingan antar wirausahawan, hingga kurangnya ide peluang usaha. Maka dari itu, pemakalah akan membahas tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. Karena dalam berwirausaha kita dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

Kreativitas adalah kemampuan dalam memikirkan sesuatu dengan cara baru yang tidak biasa dan menampilkan cara pemecahan masalah yang unik. Kreativitas dan kecerdasan bukan hal yang sama (Suchyawati et al., 2019). Sedangkan inovatif adalah penciptaan nilai yang melibatkan peningkatan teknologi (Fachrurazi, 2021). Keduanya adalah hal terpenting dalam keberhasilan berwirausaha.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa definisi kreativitas ?
2. Apa saja hambatan dari kreativitas ?
3. Bagaimana cara membangkitkan kemampuan kreatif ?
4. Apa pengertian inovasi ?
5. Apa saja jenis-jenis inovasi ?
6. Bagaimana hubungan kreativitas dengan inovasi ?

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Definisi Kreativitas**

Menurut Hendry E. Ramadhan, Kreatif secara sederhana bisa diartikan berbeda dengan yang sudah ada. bentuk kreativitas bisa bermacam-macam. bagi seorang seniman kreativitas bisa membuat seni yang belum diciptakan oleh seniman lainnya, bagi seorang pebisnis, maka ia bisa meluncurkan bisnis yang belum dijalankan oleh pebisnis lainnya. Kreatif adalah sebuah nilai. Nilai tambah yang diciptakan oleh orang yang kreatif guna mendapatkan umpan balik dari orang yang dituju oleh kreativitas tersebut (Wahyuningsih, 2020).

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristik yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Dari pengertian diatas, kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Wahyuningsih, 2020).

Adapun beberapa pembagian definisi kreativitas yaitu ;

1. Definisi kreativitas dalam Dimensi Person. Definisi pada dimensi person adalah upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut kreatif. Guilford, menerangkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri seseorang, hal ini erat kaitannya dengan bakat. Hulbeck (1945) menerangkan bahwa tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dan interaksi dengan lingkungannya.
2. Definisi kreativitas dalam Dimensi Proses. Definisi pada dimensi proses adalah upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada prosesberfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. menerangkan bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan

orisinilitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

3. Definisi kreativitas dalam Dimensi Produk. Definisi pada dimensi produk merupakan upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi atau penggabungan yang inovatif. Definisi yang berfokus pada produk kreatif menekankan pada orisinilitas, seperti yang dikemukakan oleh Baron (1969) yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru. Begitu pula menurut Haefele yang mengatakan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi- kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Dari dua definisi ini, maka kreativitas tidak hanya membuat sesuatu yang baru tetapi mungkin saja kombinasi dari sesuatu yang ada sebelumnya.

4. Definisi kreativitas dalam Dimensi Press. Definisi dan pendekatan kreativitas yang menekankan faktor press atau dorongan, baik dorongan internal (diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif), maupun dorongan eksternal dan lingkungan sosial dan psikologis. Definisi Simpson , merujuk pada aspek dorongan internal dengan rumusannya sebagai berikut “The initiative that one manifests by his power to break away from the usual sequence of thought” Mengenai press dari lingkungan, ada lingkungan yang menghargai imajinasi dan fantasi, dan menekankan kreativitas dan inovasi. Kreativitas juga kurang berkembang dalam kebudayaan yang terlalu menekankan tradisi, dan kurang terbukanya terhadap perubahan atau perkembangan baru (Suchayawati et al., 2019).

## **B. Hambatan Kreativitas**

Banyak dari kita yang melakukan kesalahan besar dalam berkarir seperti ketidaktahuan dan keengganan dalam memahami dan menggali keunikan yang ada pada diri kita. Akibatnya kita memilih hidup yang biasa-biasa saja. Kita seperti terbelenggu oleh apa yang kita dapatkan dengan susah payah dari pada mengenali potensi yang ada pada diri kita sendiri. Ada dua hambatan yang sering terjadi pada diri kita, antara lain:

### **1. Hambatan Persepsi**

- Pola pikir stereotip

- Membatasi masalah secara berlebihan
- Terlalu banyak atau terlalu sedikit informasi

## 2. Hambatan Emosi

- Takut mengambil resiko
- Tidak menyukai ketidak pastian
- Lebih suka menilai dari pada menghasilkan gagasan (Fachrurazi, 2021).

Ada beberapa macam yang menjadi kendala atau menghambat pemikiran kreativitas yang dapat dilihat dari perilaku seorang wirausaha.

- a. Menjunjung tinggi tradisi dan budaya yang telah dibuat
- b. Meminimalkan ketersediaan sumber-sumber daya yang dibutuhkan
- c. Lebih menekankan pada perilaku struktur birokrasi
- d. Menekankan pada nilai yang menghambat pengambilan risiko
- e. Lebih menyukai spesialisasi
- f. Komunikasi yang lemah
- g. Mematikan suatu contoh
- h. Sitem pengendalian yang kuat dan tidak lentur
- i. Menekankan punishment atau hukuman atas kegagalan
- j. Mengawasi aktivitas kreativitas
- k. Menekankan batas waktu (Wiyono, 2020)

Joshua (2014) mengutip James L Adams, menjelaskan bahwa hambatan kreativitas diidentifikasi menjadi 5, yaitu: Hambatan Persepsi, Hambatan Emosi, Hambatan Kultural, Hambatan Lingkungan, dan Hambatan Intelektual (Yohanna et al., 2016).

## C. Membangkitkan Kemampuan Kreatif

Manajemen harus dapat membuat suasana dalam perusahaan agar kreativitas dapat berkembang diantara para karyawan. Tindakan yang harus dilakukan oleh para wirausahawan adalah:

- a. Memberi izin kepada seluruh karyawan untuk membangkitkan kreativitasnya
- b. Toleransi pada kegagalan
- c. Ungkapkan rasa penasaran
- d. Memandang masalah sebagai suatu tantangan
- e. Adakan pelatihan kreativitas
- f. Memberi fasilitas-fasilitas berupa peralatan
- g. Toleransi terhadap waktu
- h. Beri penghargaan
- i. Perlihatkan contoh-contoh yang sudah ada (Wiyono, 2020).

1. Mulailah dengan berimajinasi

- a. Imajinasikan dan gambarkan pemikiran tentang suatu yang menarik, unik dan aneh
- b. Imajinasikanlah suatu benda atau produk lalu buat bentuk awal atau contohnya.
- c. Imajinasikanlah suatu hal atau persoalan lalu katakan: kalau seperti ini, hasilnya bagaimana ya?, kalau dibuat begini... bagaimana selanjutnya ya?, Kalau di mulai dari awal, dst...
- d. Mulai berpikir dan berkata: mengapa begini? mengapa begitu? mengapa bisa terjadi...sehingga mendapatkan jawaban, solusi atau inspirasi

2. Mulai berpikir optimis dan hilangkan pikiran pesimis dalam menghadapi masalah.  
Caranya :

- a. Pikirkan kalau di dalam setiap kesulitan pasti selalu ada kesempatan, bukan ada kesulitan dalam setiap kesempatan.
- b. Dari setiap kesulitan pasti ada solusi, bukan tidak ada solusi dari setiap kesulitan.

3. Berpikir berbeda dari orang lain

Misal : Mengganti kata “tetapi” dengan “dan”. Mata saya minus, tetapi saya tidak ingin memakai kaca mata. Terus solusinya bagaimana? Maka ditemukanlah contact lens kemudian lasic, dll.

4. Berpikir, melihat, dan memvisualisasikan hal dari segala aspek



Contoh : Bila kita melihat suatu benda atau hal – hal yang menarik, cobalah kita melihat dari segala sisi. Maka sesuatu yang tidak kalah menarik akan kita temukan.

5. Selalu membuat konsep

a. Sketsakan ide dan perencanaan b. Corat coret dalam setiap pemikiran c. Uraikan kejadian dalam sebuah pengalaman d. Menggambarkan apa yang baru saja terjadi e. Membuat uraian atau perincian dari berbagai sisi.

6. Berpikir lebih detail, maka kita akan menemukan sesuatu hal yang lain.

7. Melihat sebuah produk, gambar atau hal lebih lama dari biasanya untuk menemukan perbedaan.

8. Gabungkanlah kotak pikiran kita (pengalaman, pengetahuan, informasi, kejadian) kemudian diolah menjadi alat untuk memecahkan masalah yang belum terjadi (konektivitas).

9. Amati perubahan-perubahan yang terjadi dan temukanlah:

a. Faktor apa penyebabnya b. Segala hal yang telah mengalami perubahan atau belum tersentuh perubahan c. Segala hal yang terkena dampak langsung atau tidak langsung dari perubahan d. Segala hal yang terjadi di kemudian hari dan temukanlah perubahan yang baru atau sesuatu yang baru.

10. Berpikir bahwa barang, produk, perubahan atau hal yang kita lihat belum sempurna dan masih bisa disempurnakan lagi untuk dijadikan inspirasi dan peluang usaha (Fachrurazi, 2021).

#### **D. Definisi Inovasi**

Menurut Suryana (2003) dalam Indra (2016:36), “Inovasi yaitu kemampuan penerapan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan” (Jeklin, 2016). Inovasi berasal dari kata *innovare*, yaitu istilah dalam bahasa Latin yang maksudnya adalah penggunaan suatu cara atau sarana yang baru guna menghasilkan nilai yang baru. Inovasi adalah memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat (Buulolo, 2018).

Inovasi atau *innovation* (Bahasa Inggris) berasal dari kata *to innovate* yang berarti membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru (Buulolo, 2018).

## **E. Jenis-jenis Inovasi**

Terdapat 5 jenis inovasi yaitu:

1. Inovasi produk; yang melibatkan pengenalan barang baru, pelayanan baru yang secara substansial meningkat. Melibatkan peningkatan ciri-ciri fungsi, kemampuan pemakai dalam menggunakannya, contohnya: telepon genggam, komputer, kendaraan bermotor, dll;
2. Inovasi proses; yaitu melibatkan pelaksanaan peningkatan kualitas suatu produk yang baru atau penghantaran barangnya;
3. Inovasi pemasaran; yaitu mengembangkan kaidah mencari pasaran baru dengan meningkatkan kualitas desain, pengemasan, dan promosi;
4. Penciptaan, pembangunan, pelaksanaan barang, proses, dan pelayanan baru dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, pengaruh atau keunggulan bersaing. Inovasi berhubungan dengan produk, pelayanan, proses pembuatan, proses managerial atau desain organisasi. Inovasi sebagian besar dipandang pada peringkat produk atau proses dimana inovasi produk tersebut memuaskan pelanggan dan inovasi proses meningkatkan efisiensi dan keberpengaruhan.
5. Proses adopsi sesuatu ide atau pola perilaku yang baru ke dalam budaya.
6. Tindakan dalam memperkenalkan sesuatu yang baru dan berbeda secara nyata (Bulolo, 2018).

## **F. Hubungan Kreativitas Dengan Inovasi**

1. Menurut Ted Levitt kreativitas memikirkan hal-hal baru, sedangkan inovasi mengerjakan hal-hal baru.
2. Kreatif adalah sifat yang selalu mencari cara-cara baru, inovatif adalah sifat yang menerapkan solusi kreatif.
3. Inovasi tercipta karena adanya kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan (Fachrurazi, 2021).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha sangatlah penting. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan satu sama lain. Karena pola pikir kreatif akan memberikan dampak pada inovasi baru dalam berwirausaha. Inovasi juga banyak jenis-jenisnya. Yaitu ; Inovasi produk, Inovasi proses, Inovasi pemasaran, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buulolo, P. (2018). Pentingnya Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi. *Jurnal Ilman*, 6(1), 61–67.
- Fachrurazi, F. (2021). *Buku-Kewirausahaan (Teori dan Praktek)-By; Fachrurazi-Ita Nurcholifah* (Issue September).
- Jeklin, A. (2016). *KEWIRAUSAHAAN*. July, 1–23.
- Sucahyawati, H., Hendrawan, A., & Kuswantoro, F. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Hummansia*, 2(1), 25–36.
- Wahyuningsih, S. (2020). Inovasi Dan Kreativitas Merupakan Kunci Penting Dalam Pengembangan Wirausaha. *Didaktik*, 14(2), 2474–2483.  
<https://ojs.ikipgunungsitoli.ac.id/index.php/dk/article/view/89>
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yohanna, L., Harsoyo, D., & Wijono, D. (2016). *Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional*. 8(1). [www.harianterbit.com](http://www.harianterbit.com)